

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah, hampir segala jenis tumbuhan dapat tumbuh dan berkembang, sebagian besar dari tanaman yang ada telah dimanfaatkan sejak dahulu untuk mengobati berbagai penyakit, meredakan gejala penyakit baik yang bersifat ringan maupun yang bersifat berat<sup>1</sup>. Tanaman obat yang bermanfaat sebagai obat batuk terutama sebagai pengencer dahak<sup>2</sup>.

Batuk merupakan mekanisme fisiologi yang berfungsi untuk mengangkat dan membersihkan saluran pernapasan dari dahak, zat perangsang asing serta unsur-unsur infeksi<sup>3</sup>. Batuk bukan merupakan suatu penyakit, tetapi merupakan suatu tanda atau gejala adanya gangguan yang menyerang saluran pernapasan<sup>4</sup>. Batuk dibagi menjadi dua jenis yaitu batuk produktif (batuk yang menghasilkan dan mengeluarkan dahak atau zat-zat asing) dan batuk nonproduktif (batuk yang tidak menghasilkan dan mengeluarkan dahak atau zat-zat asing)<sup>5</sup>. Dahak yang kental akan mempengaruhi sulitnya pengeluaran dahak, apabila dahak tidak dikeluarkan maka dapat mengganggu sistem pernapasan karena terjadi bendungan dahak dan penyumbatan pada jalan pernapasan, sehingga dengan adanya suatu pengencer dahak (mukolitik) akan dapat membantu mempermudah pengeluaran dahak dari saluran napas<sup>3</sup>.

Mukolitik merupakan obat yang bekerja dengan cara mengencerkan sekret saluran pernapasan dengan jalan mencegah benang-benang mukoprotein dan mukopolisakarida dari sputum<sup>6</sup>. Agen mukolitik ini bekerja melalui aksi kimia langsung pada ikatan komponen mukoprotein sehingga dapat mengubah viskositas sputum<sup>7</sup>. Bahan aktif mukolitik dapat mengubah dan melarutkan sputum maka dapat mengurangi kekentalan sputum sehingga viskositasnya dapat berkurang serta dapat mempermudah pengeluaran sputum<sup>8</sup>.

Dalam upaya pengobatan kini masyarakat juga banyak yang menggunakan bahan alami sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit yang dideritanya, karena telah terbukti secara empiris terdapat banyak tanaman yang dapat mengobati penyakit atau meredakan gejalanya termasuk obat yang digunakan untuk meredakan batuk<sup>9</sup>.

Banyak tanaman obat batuk yang sudah dilakukan penelitiannya. Metabolit sekunder simplisia tanaman yang diduga memiliki aktivitas mukolitik yaitu saponin dan minyak atsiri. Saponin dapat merangsang keluarnya sekret dari bronkial dan meningkatkan aktivitas epitel yang bersilia, yaitu dimana terjadi rangsangan sehingga dapat terjadinya batuk untuk mengeluarkan dahak. Penelitian lain menyatakan bahwa metabolit sekunder yang diduga memiliki aktivitas mukolitik adalah saponin, tanin, fenol, flavonoid serta alkaloid<sup>7</sup>. Maka dari itu, diharapkan *review* artikel ini dapat menjadi informasi ilmiah mengenai tanaman yang memiliki aktivitas mukolitik yang telah dilakukan melalui studi literatur online.

## 1.2 Tujuan

Memberikan informasi ilmiah mengenai beberapa tanaman di Indonesia yang telah dilakukan penelitian praklinis mengenai aktivitas mukolitik.

## 1.3 Luaran

Buku tugas akhir ini dibuat atas dasar sudah dilaksanakannya penulisan *review* artikel dengan judul *REVIEW ARTIKEL : AKTIVITAS MUKOLITIK DARI BEBERAPA TANAMAN DI INDONESIA* yang telah submitte di jurnal *Pharmacon: Jurnal farmasi Indonesia SINTA 4* dengan status diterima.

